

Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Nearpod pada Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa di MTsN 01 Wonosobo Tahun Pelajaran 2024/2025

Khanif Hidayah¹, Noor Aziz², Asep Sunarko³

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

hidayahanif1652@gmail.com^{1*}, noorazizjafar@gmail.com², asepsunarko3@gmail.com

Alamat: Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03 Kalibeber Kec. Mojotengah 56351

Korespondensi penulis: hidayahanif1652@gmail.com

Abstract. *This study aims to: 1) Identify the learning outcomes of students of the Al-Qur'an Hadith at MTsN 01 Wonosobo; 2) Analyze the application of Nearpod-based learning media at MTsN 01 Wonosobo; 3) Assess the effectiveness of the application of Nearpod-based learning media on the learning outcomes of students of the Al-Qur'an Hadith at MTsN 01 Wonosobo. The approach used is a quasi-experimental method with a nonequivalent control group pretest posttest design. The subjects of the study consisted of two classes, namely the experimental class and the control class. Before the learning process, both classes were given pretest questions. The experimental class received learning using Nearpod-Based Learning Media, while the control class used PPT Media. After that, both classes underwent a final test in the form of a written test. The test results were then analyzed using the t-test and gain test to determine the differences between the two classes and the improvement in learning outcomes. Data analysis showed a significant increase in student learning outcomes after the application of Nearpod compared to conventional learning methods. These findings are expected to contribute to the development of technology-based learning media in Islamic education and encourage teachers to integrate technology in the teaching and learning process in order to achieve better results. The results of the study showed that in learning the Qur'an and Hadith, students who used Nearpod-Based Learning Media experienced a significant increase, with the gain test value for the experimental class reaching 0.618. In addition, there was a significant difference between students who were taught with Nearpod-Based Learning Media and those who were not taught with the media, as evidenced by the t-test with a tcount value > ttable at a significance level of 1%, namely 3.21 > 2.676, and at a significance level of 5%, namely ttable 2.008.*

Keywords: *Qur'an, Hadith, Nearpod, Effectiveness*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTsN 01 Wonosobo; 2) Menganalisis penerapan media pembelajaran berbasis Nearpod di MTsN 01 Wonosobo; 3) Menilai efektivitas penerapan media pembelajaran berbasis Nearpod terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTsN 01 Wonosobo. Pendekatan yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi dengan desain nonequivalent control group pretest posttest design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum proses pembelajaran, kedua kelas diberikan soal pretest. Kelas eksperimen menerima pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod, sedangkan kelas kontrol menggunakan Media PPT. Setelah itu, kedua kelas menjalani tes akhir berupa tes tertulis. Hasil tes kemudian dianalisis menggunakan uji t-test dan uji gain untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelas dan peningkatan hasil belajar. Analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan Nearpod dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan Islam dan mendorong guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar guna mencapai hasil yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, peserta didik yang menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod mengalami peningkatan yang signifikan, dengan nilai uji gain untuk kelas eksperimen mencapai 0,618. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod dan mereka yang tidak diajar dengan media tersebut, yang dibuktikan melalui uji t dengan nilai thitung > tabel pada taraf signifikansi 1% yaitu 3,21 > 2,676, dan pada taraf signifikansi 5% yaitu ttable 2,008.

Kata kunci: AlQur'an, Hadits, Nearpod, Efektivitas

Received: November 05, 2024; Revised: November 28, 2024; Accepted: Desember 11, 2024;

Online Available: Desember 12, 2024

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Tujuannya adalah agar mereka memperoleh pengetahuan, kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Untuk memahami pendidikan secara lebih mendalam, penting untuk mengenal dua istilah yang sering digunakan dalam konteks pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagogik. Pedagogi merujuk pada "pendidikan," sedangkan pedagogik berarti "ilmu pendidikan." Dalam konteks ini, pedagogi menggambarkan peran seseorang yang bertugas membimbing anak dalam proses pertumbuhannya menuju kemandirian dan bertanggung jawab atas perkembangan tersebut (Abd Rahman, 2022).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata dasar "didik" (mendidik), yang berarti memelihara dan memberikan latihan (ajaran serta pimpinan) terkait akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan dapat dipahami sebagai usaha untuk mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam rangka mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan, serta pembentukan karakter. Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan budi pekerti, pemikiran, dan kesehatan jasmani anak, sehingga mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dan harmonis dengan alam serta masyarakat di sekitarnya (Nurkholis, 2013).

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di sekolah-sekolah, khususnya di tingkat menengah, memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan tidak interaktif, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis Nearpod. Nearpod merupakan aplikasi pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara digital dengan berbagai fitur menarik seperti video, kuis, dan simulasi. Dengan menggunakan Nearpod, diharapkan proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat aktif dalam belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

penggunaan media interaktif seperti Nearpod dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar secara signifikan.

Di MTsN 01 Wonosobo, implementasi media pembelajaran berbasis Nearpod pada pelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan dapat menjawab tantangan yang ada. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan media ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat dan kebutuhan siswa akan metode pembelajaran yang lebih relevan dengan era digital saat ini.

Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis Nearpod dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 01 Wonosobo pada tahun pelajaran 2024/2025. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan Nearpod, tetapi juga memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pengajaran di masa mendatang.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala jenis alat yang digunakan oleh guru atau pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif kepada peserta didik. Konsep media pembelajaran terdiri dari dua elemen utama, yaitu software dan hardware. Software merujuk pada informasi atau pesan yang terkandung dalam media pembelajaran, sedangkan hardware mengacu pada perangkat keras atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan tersebut (Hamzah Pagarra, 2022).

b. Nearpod

Nearpod adalah salah satu platform pembelajaran yang menawarkan interaksi unik antara guru dan siswa. Dalam pertemuan di ruang virtual, guru dapat menyajikan materi presentasi yang mencakup gambar, teks, video, dan kuis yang dapat dimainkan bersama. Aplikasi Nearpod dirancang dengan tampilan menarik dan menyediakan sekitar 20 fitur dalam satu aplikasi. Salah satu fitur yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah Virtual Field Trip, yang memberikan gambaran tentang suatu lokasi dengan tampilan 360 derajat. Fitur ini tidak hanya memungkinkan eksplorasi tempat di Bumi, tetapi juga menawarkan pengalaman menjelajahi Planet Mars dan

Bulan. Fitur lainnya adalah Time to Climb, yang mengajak siswa untuk mengikuti kuis dalam bentuk permainan dengan cara yang menarik dan unik. Dalam fitur ini, siswa memilih karakter, dan jika jawaban mereka benar, karakter tersebut akan memanjat lebih tinggi. Hal ini tentu saja dapat memicu rasa kompetitif di antara siswa dan secara otomatis meningkatkan hasil belajar mereka (Risdo Inanta, 2022).

c. Hasil Belajar

Hasil belajar mencakup tiga aspek utama, yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif meliputi pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension) yang mencakup menjelaskan, meringkas, dan memberikan contoh, penerapan (application), analisis (analysis) yang melibatkan penguraian dan penentuan hubungan, sintesis (synthesis) yang berkaitan dengan pengorganisasian, perencanaan, dan pembentukan sesuatu yang baru, serta evaluasi (evaluation) yang berkaitan dengan penilaian. Sementara itu, domain afektif mencakup sikap menerima (receiving), memberikan respon (responding), penilaian (valuing), pengorganisasian (organization), dan karakterisasi (characterization). Adapun domain psikomotorik mencakup keterampilan produktif, teknik, keterampilan fisik, sosial, manajerial, serta keterampilan intelektual (Agus Suprijono, 2013).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian lapangan adalah proses penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun di instansi pemerintah, dengan cara mengunjungi rumah tangga, perusahaan, dan lokasi lainnya. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan terhadap objek-objek alam.

Metode kuantitatif sering disebut sebagai metode tradisional karena telah lama digunakan dan menjadi kebiasaan dalam penelitian. Metode ini dikenal sebagai metode positivistik karena didasarkan pada filsafat positivisme. Sebagai metode ilmiah, ia memenuhi kriteria ilmiah yang meliputi sifat konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Selain itu, metode ini juga disebut metode discovery karena dapat digunakan untuk menemukan dan mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Disebut metode kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Sesuai namanya, metode kuantitatif mengharuskan penggunaan angka dalam seluruh proses, mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran dan penyajian hasil. Pemahaman

terhadap kesimpulan penelitian akan lebih jelas jika disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, dan tampilan lainnya.

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian eksperimental (experimental research) merupakan pendekatan dalam penelitian kuantitatif yang paling lengkap karena memenuhi semua syarat untuk menguji hubungan sebab-akibat. Eksperimen adalah metode untuk mencari hubungan sebab-akibat antara dua faktor yang sengaja diciptakan oleh peneliti dengan cara menghilangkan atau mengurangi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil. Eksperimen dilakukan untuk melihat efek dari suatu perlakuan tertentu. Dengan demikian, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menilai pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan menggunakan Nearpod, guru dapat menyajikan materi pembelajaran yang bervariasi, termasuk video, kuis, dan fitur interaktif lainnya, yang membantu siswa memahami konsep-konsep dalam Al-Qur'an Hadits dengan lebih baik.

Salah satu keuntungan utama dari Nearpod adalah kemampuannya untuk mengatasi kendala yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional, seperti penyajian materi yang monoton dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Dengan fitur-fitur seperti Virtual Field Trip, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dengan melihat tempat-tempat bersejarah atau lokasi yang relevan dengan materi yang dipelajari. Selain itu, fitur Time to Climb menambahkan elemen permainan ke dalam pembelajaran, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan bersaing secara sehat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Nearpod tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan motivasi

dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Siswa merasa lebih antusias dan termotivasi untuk belajar ketika mereka dapat berinteraksi dengan materi melalui platform yang menarik. Penelitian sebelumnya juga mencatat bahwa penggunaan Nearpod dapat memperbaiki hasil belajar siswa secara signifikan, terlihat dari peningkatan nilai pre-test ke post-test di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional.

Dengan demikian, penerapan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern yang menuntut metode pengajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penggunaan Nearpod tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif tetapi juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efisien dan menarik.

b. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod

Analisis uji gain pada kelas kontrol dan kelas eksperimen merupakan langkah penting untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Uji gain digunakan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa dari pre-test ke post-test, memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa besar perubahan yang terjadi setelah intervensi pembelajaran.

Hasil uji gain untuk kelas kontrol menunjukkan nilai sebesar 0,206. Nilai ini mengindikasikan bahwa peningkatan prestasi belajar di kelas kontrol tergolong rendah, karena berada di bawah ambang batas yang ditetapkan, yaitu $g < 0,3$. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di kelas kontrol—yang menggunakan pendekatan tradisional seperti presentasi PowerPoint—tidak cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa di kelas kontrol mungkin mengalami kesulitan dalam menyerap materi dengan cara yang lebih pasif, sehingga hasil belajar mereka tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Sebaliknya, hasil uji gain untuk kelas eksperimen mencapai 0,618. Nilai ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar di kelas eksperimen tergolong sedang, karena $g > 0,3$. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod telah terbukti memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Dengan penggunaan fitur-

fitur interaktif yang ditawarkan oleh Nearpod, siswa di kelas eksperimen lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan yang merangsang pemikiran kritis dan kolaborasi.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, media interaktif seperti Nearpod memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik, sehingga meningkatkan motivasi mereka. Kedua, fitur-fitur seperti kuis interaktif dan Virtual Field Trip memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan kontekstual, membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Ketiga, penggunaan teknologi ini juga memfasilitasi umpan balik langsung dari guru, sehingga siswa dapat segera mengetahui kesalahan mereka dan memperbaikinya.

Dengan demikian, analisis uji gain menunjukkan bahwa penerapan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode tradisional tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Keberhasilan penerapan Nearpod di kelas eksperimen dapat menjadi model bagi sekolah lain untuk mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Berbasis Nearpod

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung yang diperoleh adalah 3,21. Untuk menentukan signifikansi dari hasil ini, thitung tersebut dibandingkan dengan ttabel berdasarkan derajat kebebasan (dk) yang dihitung sebagai berikut: $dk = 28 + 25 - 2 = 51$. Dengan dk sebesar 51, kita merujuk pada tabel distribusi t untuk menemukan nilai ttabel pada taraf kesalahan yang berbeda. Pada taraf kesalahan 1%, ttabel adalah 2,676, sedangkan pada taraf kesalahan 5%, ttabel adalah 2,008.

Dalam analisis statistik, terdapat ketentuan yang jelas mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0). Jika thitung lebih kecil dari ttabel, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Sebaliknya, jika thitung lebih besar dari ttabel, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan. Dalam kasus ini, karena thitung (3,21) lebih besar daripada ttabel baik pada

taraf kesalahan 1% maupun 5% (2,676 dan 2,008), kita dapat menyimpulkan bahwa H₀ ditolak.

Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTsN 1 Wonosobo. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penerapan Nearpod sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pentingnya temuan ini terletak pada implikasinya bagi praktik pendidikan. Dengan adanya bukti empiris bahwa penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod dapat meningkatkan hasil belajar siswa, para pendidik diharapkan lebih terbuka untuk mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas berbagai jenis media pembelajaran lainnya dan bagaimana mereka dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan metode pengajaran di MTsN 1 Wonosobo tetapi juga dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan secara umum dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital saat ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penulis tentang “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Nearpod Pada Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Di Mtsn 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2024/2025” sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya dan sesuai dengan rumusan masalah yang tertera pada bab I, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod di MTsN 1 Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2024/2025 siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara signifikan telah dapat menunjukkan efektifitasnya dalam meningkatkan Hasil belajar peserta didik.
- b. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tujuan diadakan pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod agar peserta didik meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

- c. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} 3,21. Selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk $28+25-2= 51$. Dengan dk 51 dan taraf kesalahan 1% maka t_{tabel} 2,676. Sedangkan pada taraf kesalahan 5% maka t_{tabel} 2,008. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Tetapi jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod dengan yang tidak menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Wonosobo

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirudin, & Fathurrohman. (2016). *Pengantar Ilmu Fiqh*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ardi, S. W. (2015). *Pendidikan Dalam Perspektif Aliran-aliran Filsafat*. Yogyakarta: Idea Press.
- Darmadi, H., dkk. (2018). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maskun, & Rachmedita, V. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadari. (2017). *Ilmu Pendidikan Seri 1 (Konsep Dasar)*. Yogyakarta: Cipta Bersama.